



Studi Literatur: Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

Toti Abadi¹, Fauziy Abdurahman², Achmad Muhtadin^{3*}, Ikmawati⁴

¹⁻⁴Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman, Indonesia

*Penulis Korespondensi: achmad.muhtadin@fkip.unmul.ac.id

Abstract. *Mathematics is often perceived as challenging by students due to its abstract nature, leading to low engagement and poor learning outcomes. Differences in student characteristics, such as varying levels of readiness, interests, and learning styles, have not yet been fully accommodated in conventional teaching methods. These conditions underscore the need for a learning approach that can adapt to students' needs, such as differentiated instruction. This study aims to examine the effectiveness of differentiated instruction in improving students' mathematics learning outcomes through a literature review. Data were collected using a documentation technique by searching Google Scholar for relevant scientific articles. The analyzed articles were published between 2020-2025, sourced from accredited journals indexed in SINTA, and aligned with the research topic. Based on the selection process, 10 articles were obtained and analyzed descriptively. The results of the study indicate that differentiated instruction is effective in improving mathematics learning outcomes, as evidenced by improved scores, learning mastery, and conceptual understanding, and in increasing student engagement in the learning process.*

Keywords: *Differentiated instruction; Differentiated Instruction; Mathematics Learning Outcomes; Mathematics Learning Outcomes; Students*

Abstrak. Pembelajaran matematika kerap dipandang sebagai mata pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik karena bersifat abstrak, sehingga berdampak pada rendahnya keterlibatan dan hasil belajar. Perbedaan siswa dalam kesiapan, minat, dan cara belajar juga belum sepenuhnya terakomodasi dalam pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang mampu menyesuaikan kebutuhan peserta didik, salah satunya melalui pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik melalui studi literatur. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan menelusuri artikel ilmiah melalui Google Scholar dengan kata kunci yang relevan. Artikel yang dianalisis merupakan publikasi tahun 2020–2025, berasal dari jurnal terakreditasi dan terindeks SINTA, serta sesuai dengan topik penelitian. Berdasarkan proses seleksi, diperoleh 10 artikel yang dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar matematika secara efektif, ditunjukkan melalui peningkatan nilai, ketuntasan belajar, dan pemahaman konsep, serta berdampak pada meningkatnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Hasil Belajar Matematika; Hasil Belajar Matematika; Instruksi Berdiferensiasi; Pembelajaran Berdiferensiasi; Peserta Didik

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia sekaligus menjadi faktor penentu kemajuan suatu bangsa (Anggraini & Syamsurizal, 2025). Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dirancang secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan

peserta didik mengembangkan potensi dirinya (Ichsan, 2021). Dalam proses tersebut, berbagai mata pelajaran memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan, salah satunya adalah matematika. Pada pendidikan formal, matematika memiliki peran penting sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan bernalar secara logis, kritis, dan terstruktur (Fauzan & Anshari, 2024).

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran matematika masih menghadapi berbagai kendala. Matematika memiliki karakter yang abstrak dengan tingkat kesulitan konsep yang cukup tinggi, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai agar dapat dipahami oleh peserta didik (Ikawati et al., 2023). Beberapa peserta didik menganggap matematika itu sulit, tidak menarik, dan membuat mereka merasa cemas. Dampak tersebut terlihat pada kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan masalah, memahami konsep yang kompleks, serta menurunnya minat belajar matematika (Arafah et al., 2025). Hal tersebut secara tidak langsung memengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik. Keberhasilan suatu pembelajaran pada dasarnya dapat diukur melalui capaian yang diperoleh siswa, yang menunjukkan adanya perubahan pada aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan setelah mengikuti kegiatan belajar (Susnariah, 2020).

Masalah ini berkaitan dengan pembelajaran matematika yang masih cenderung berfokus pada peran guru serta menggunakan metode konvensional. Proses pembelajaran belum sepenuhnya memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan pemahaman secara mandiri, sehingga keterlibatan mereka dalam pembelajaran menjadi rendah. Dampaknya, peserta didik belum mampu memahami tahapan penyelesaian secara mendalam dan lebih cenderung menghafal rumus dibandingkan dengan memahami konsep serta prosesnya, padahal pemahaman konsep seharusnya menjadi dasar sebelum menghafal (Mbagho & Tupen, 2021). Hal ini menandakan bahwa pembelajaran yang berlangsung belum mampu mengakomodasi keberagaman. Perlu dipahami bahwa peserta didik memiliki karakteristik yang beragam, baik dari segi kesiapan belajar, minat, bakat, maupun pendekatan belajar yang digunakan. Perbedaan ini menuntut adanya pembelajaran yang mampu menyesuaikan kebutuhan masing-masing peserta didik agar proses belajar dapat berlangsung secara optimal (Basir et al., 2023). Dengan demikian, diperlukan proses pembelajaran yang mampu memperhatikan karakteristik dan keberagaman individu peserta didik.

Kebutuhan akan pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan beragam karakteristik peserta didik tersebut sejalan dengan penerapan Kurikulum Merdeka di Indonesia yang dikembangkan untuk memberikan kebebasan belajar kepada peserta didik. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran menekankan pengembangan kompetensi serta penguasaan materi yang

disesuaikan dengan tujuan pembelajaran (Yanti ., 2024). Konsep kebebasan dalam pendidikan dapat diwujudkan melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi (Basir at al., 2023). Pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu pendekatan yang menekankan penyesuaian pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik, seperti tingkat kesiapan, karakteristik belajar, minat, serta keterampilan (Halimah at al., 2023). Pendekatan ini mengakomodasi berbagai perbedaan karakteristik peserta didik melalui strategi pembelajaran yang beragam, agar peserta didik dapat memahami materi berdasarkan kebutuhannya (Sulaeman at al., 2025). Melalui pendekatan tersebut, pembelajaran berlangsung lebih menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik serta berpotensi meningkatkan hasil belajar.

Dalam beberapa tahun terakhir, kajian mengenai pembelajaran berdiferensiasi telah banyak dilakukan oleh para peneliti pada berbagai jenjang pendidikan. Meskipun demikian, hasil penelitian terkait pembelajaran berdiferensiasi masih tersebar dan belum memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitasnya, terutama dalam usaha untuk mengoptimalkan hasil belajar matematika yang dicapai peserta didik. Perlu dilakukan kajian yang mampu merangkum berbagai temuan penelitian yang ada. Tujuan dilakukan penelitian adalah untuk mengkaji efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik melalui studi literatur.

1. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi literatur sebagai pendekatan dalam proses pengumpulan serta analisis data. Untuk mengkaji efektivitas pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap perkembangan topik melalui telaah sistematis terhadap berbagai literatur ilmiah yang relevan (Nisa at al., 2025). Data penelitian dikumpulkan melalui metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari dan menelusuri data dari literatur terkait dengan rumusan masalah dalam penelitian (Putri & Gazali, 2021). Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai jurnal ilmiah yang relevan dengan topik pembahasan mengenai pembelajaran berdiferensiasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menguraikan fakta-fakta yang diperoleh sehingga dapat memberikan penjelasan dan pemahaman yang lebih mendalam. (Habsy at al., 2023).

Penelitian ini mengkaji sejumlah artikel ilmiah yang diperoleh melalui penelusuran dengan memanfaatkan Google Scholar sebagai sumber pencarian menggunakan kata kunci “pembelajaran berdiferensiasi”, “*differentiated instruction*”, “hasil belajar matematika”, “peserta didik”, dan “siswa”. Artikel yang dipilih berasal dari publikasi dalam rentang lima

tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020 hingga 2025, serta berasal dari jurnal ilmiah yang terakreditasi dan terindeks SINTA. Berdasarkan hasil penelusuran dan seleksi sesuai kriteria inklusi, diperoleh sebanyak 10 artikel yang relevan untuk dianalisis dalam penelitian ini.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang bertujuan untuk mengkaji efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Data diperoleh dari sepuluh artikel jurnal nasional yang terindeks Sinta melalui Google Scholar, kemudian dianalisis berdasarkan jenis penelitian serta kesamaan temuan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dari aspek nilai, ketuntasan belajar, maupun pemahaman konsep matematika. Selain itu, pendekatan ini juga dapat diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan dan materi pembelajaran. Daftar artikel yang dianalisis disajikan pada **Tabel 1** sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar artikel yang dianalisis

No	Tahun	Judul Artikel	Jenis Publikasi	Volume (Nomor)	Penulis	Nama Jurnal
1.	2022	Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022	Jurnal Nasional Terindeks Sinta 3: https://doi.org/10.53299/jagomipa.v2i2.184	2 (2)	Syarifuddin, Nurmi	JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA
2.	2023	Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Aritmetika Sosial melalui Pembelajaran Berdiferensiasi	Jurnal Nasional Terindeks Sinta 2: https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.1054	7 (1)	Fice Femmy Rompis	Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar
3.	2023	Meta Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Jurnal Nasional Terindeks Sinta 5: https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2971	6 (10)	Elis Yunita, Firdha Rachmawati, Tatu Hilaliyah	JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)
4.	2023	Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Boga 1 SMK di Semarang pada Materi Program Linear	Jurnal Nasional Terindeks Sinta 3: https://doi.org/10.24246/juses.v6i2p85-94	6 (2)	Elsa Septyana, Nika Dewi Indriati, Intan Indiaty, Lilik riyanto	Jurnal Sains dan Edukasi Sains
5.	2025	Implementasi Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran	Jurnal Nasional Terindeks Sinta 4: https://doi.org/10.36636/primed.v5i2.5517	5 (2)	Nonie Saphera Dwi Melliawati, Nanda Tantri Hastuti, Mukti Widayati	Jurnal PRIMED: Primary Education Journal atau Jurnal Ke-SD An

No	Tahun	Judul Artikel	Jenis Publikasi	Volume (Nomor)	Penulis	Nama Jurnal
6.	2025	Matematika Materi Bilangan Cacah	Jurnal Nasional Terindeks Sinta 4: https://doi.org/10.23887/wms.v19i3.105207	19 (3)	Iffah Diniyah, Lisanul Uswah, Sadieda, Mega Marantika Arifah	Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya
7.	2025	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI) Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa	Jurnal Nasional Terindeks Sinta 4: https://doi.org/10.30605/pedagog.v10i4.7364	10 (4)	Himmatul Auliyah, Maunah Setyawati, Siti Lailiyah, Ahmad Lubab	Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika
8.	2025	Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa	Jurnal Nasional Terindeks Sinta 4: https://doi.org/10.30605/pedagog.v10i4.7301	10 (2)	Sahid, Hamda, Sumarni	Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika
9.	2025	Dampak Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar	Jurnal Nasional Terindeks Sinta 3: https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1337	10 (1)	Bayu Kurniawan, Anam Sutopo, Choiriyah Widyasari	Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru
10	2025	<i>Literature Review:</i> Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Matematika	Jurnal Nasional Terindeks Sinta 4: https://doi.org/10.35706/radian.v4i3.13162	4 (3)	Diah Pitaloka, Kiki Nia Sania Effendi	RADIAN Journal: Research and Review in Mathematics Education

Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh positif yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar matematika peserta didik. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui berbagai indikator, seperti bertambahnya nilai rata-rata, persentase ketuntasan belajar, serta pemahaman konsep matematika. Selain itu, beberapa penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan dalam aspek keaktifan, minat, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada kelompok penelitian yang menerapkan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terlihat adanya pola peningkatan hasil belajar yang berlangsung secara bertahap di setiap siklus. Hasil belajar peserta didik yang pada tahap awal masih tergolong rendah mengalami peningkatan pada siklus pertama, kemudian terus meningkat pada siklus berikutnya hingga mencapai tingkat ketuntasan yang lebih optimal. Sebagai ilustrasi, penelitian oleh (Syarifuddin & Nurmi, 2022) menunjukkan kenaikan ketuntasan belajar dari 62,07% menjadi 89,66%. Hasil yang serupa juga ditemukan oleh (Rompis, 2023), dengan peningkatan dari 76,19% menjadi

90,48%, yang turut diikuti oleh meningkatnya aktivitas guru dan peserta didik. Selain itu, penelitian (Septyana at al., 2023) melaporkan peningkatan ketuntasan yang cukup signifikan, yaitu dari 30,56% hingga mencapai 94,44%. Sementara itu, (Melliyawati at al., 2025) juga mencatat adanya peningkatan ketuntasan dari 29,5% menjadi 88,3%, disertai dengan meningkatnya minat belajar peserta didik.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan eksperimen, diperoleh temuan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. (Diniyah at al., 2025) Mengungkapkan adanya peningkatan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan, dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,001 serta nilai N-Gain yang berada pada kategori tinggi, yang juga diikuti oleh peningkatan rata-rata nilai peserta didik. Selain itu, (Sahid at al., 2025) menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran berdiferensiasi memperoleh hasil yang lebih jika dibandingkan dengan mereka yang mengikuti pembelajaran konvensional, baik pada kelompok dengan tingkat motivasi tinggi maupun rendah.

Selain itu, sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat menghasilkan hasil yang lebih optimal apabila dikombinasikan dengan model atau pendekatan pembelajaran tertentu. (Auliyah at al., 2025) Menjelaskan bahwa penggunaan model *Group Investigation* yang dipadukan dengan pembelajaran berdiferensiasi sangat memaksimalkan hasil belajar dengan rata-rata peningkatan yang cukup signifikan. Di sisi lain, (Diniyah at al., 2025) juga menjelaskan bahwa pengintegrasian pembelajaran berdiferensiasi dengan metode pendekatan *deep learning* tidak hanya memaksimalkan hasil belajar, tetapi juga dapat mengurangi kesenjangan kemampuan antarpeserta didik.

Dalam penelitian yang menggunakan metode studi literatur dan meta-analisis, ditemukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi secara konsisten memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika pada berbagai jenjang pendidikan. (Yunita at al., 2023) menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas dan keterampilan peserta didik. (Kurniawan at al., 2025) menyimpulkan bahwa pendekatan ini tergolong efektif hingga sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Selain itu, (Pitaloka & Effendi, 2025) juga menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berperan dalam meningkatkan kemandirian belajar serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Secara umum, hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi cenderung memberikan temuan yang konsisten, yaitu mampu meningkatkan hasil belajar

matematika peserta didik secara signifikan. Peningkatan ini terlihat pada berbagai jenis penelitian, baik Penelitian Tindakan Kelas, eksperimen, maupun studi literatur. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat diterapkan secara luas serta mampu memberikan hasil yang relatif konsisten dalam berbagai kondisi pembelajaran.

Pembahasan

Dari hasil kajian yang telah dilakukan, pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan pada hasil belajar matematika peserta didik. Hal ini dapat dikaitkan dengan konsep kemerdekaan dalam pendidikan, yang memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. (Basir et al., 2023) Menyatakan bahwa konsep kemerdekaan belajar dapat diwujudkan melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi, karena pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki.

Pembelajaran berdiferensiasi berfokus pada pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik terkait kesiapan belajar, minat, profil, serta keterampilan yang dimiliki (Halimah et al., 2023). Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan mampu menyesuaikan dengan keragaman karakteristik peserta didik. Ini sejalan dengan berbagai artikel yang dikaji, yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, baik dari aspek nilai, ketuntasan, maupun pemahaman konsep matematika.

Dalam penelitian yang menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peningkatan hasil belajar yang terjadi secara bertahap pada setiap siklus menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat dimanfaatkan sebagai strategi untuk memperbaiki proses pembelajaran. Kegiatan refleksi yang dilakukan pada setiap siklus memberikan peluang bagi guru untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan pembelajaran pada tahap selanjutnya. Selain itu, penerapan berbagai strategi seperti pengelompokan peserta didik, variasi tugas, serta pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa turut berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Dengan ini, sejalan dengan (Sulaeman et al., 2025) yang menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mengakomodasi perbedaan karakteristik peserta didik melalui penggunaan strategi pembelajaran yang beragam.

Dalam penelitian eksperimen, perbedaan hasil belajar yang terlihat antara sebelum dan sesudah perlakuan, serta antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan hasil yang lebih bagus dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini terjadi karena pembelajaran berdiferensiasi mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga berperan aktif dalam memahami materi sesuai

dengan gaya belajar masing-masing, sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih mendalam.

Selain itu, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi akan memberikan hasil yang lebih optimal apabila dipadukan dengan model atau pendekatan pembelajaran lainnya. Penerapan model pembelajaran kooperatif seperti *Group Investigation* maupun pendekatan *deep learning* dapat memaksimalkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, baik melalui diskusi, kerja kelompok, maupun kegiatan pemecahan masalah. Hal ini tidak hanya berpengaruh pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, serta keterampilan komunikasi.

Temuan dari studi literatur dan meta-analisis juga menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki tingkat efektivitas yang cenderung konsisten pada berbagai jenjang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan tersebut bersifat fleksibel dan dapat diterapkan dalam berbagai kondisi pembelajaran. Selain itu, peningkatan aktivitas, motivasi, dan kemandirian peserta didik yang ditemukan dalam sejumlah penelitian turut menjadi faktor pendukung yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar matematika.

Secara umum, pembelajaran berdiferensiasi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif dan peka terhadap kebutuhan peserta didik. Dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kesiapan, minat, serta profil belajar masing-masing, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Oleh sebab itu, pembelajaran berdiferensiasi dapat digunakan sebagai salah satu alternatif strategi untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan hasil kajian dan pembahasan terhadap sepuluh artikel yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki kecenderungan efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Peningkatan tersebut terlihat dari aspek nilai, ketuntasan belajar, serta pemahaman konsep, yang juga didukung oleh meningkatnya aktivitas, motivasi, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik individu peserta didik, seperti kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar, mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan inklusif. Kontribusi penelitian ini terletak pada penyusunan sintesis dari berbagai hasil penelitian yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas pembelajaran berdiferensiasi pada berbagai jenjang pendidikan. Namun, penelitian sangat terbatas pada kajian literatur, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi empiris secara langsung, mengkaji penerapan pembelajaran berdiferensiasi

dalam konteks yang lebih spesifik, serta mengombinasikannya berbagai model pembelajaran guna memperoleh temuan yang mendalam dan beragam.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, N., & Syamsurizal. (2025). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka tingkat sekolah menengah atas: Studi literature review. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5892–5902. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1514>
- Arafah, L. B., at al., (2025). Analisis kurangnya kemampuan literasi matematika siswa terhadap efektivitas pembelajaran matematika serta strategi penanganannya. *Wilangan: Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika*, 6(2), 192–202. <https://doi.org/10.62870/wjirpm.v6i2.34484>
- Auliyah, A. H., at al., (2025). Pengaruh penerapan model pembelajaran group investigation (GI) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(4), 2148–2161. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v10i4.7364>
- Basir, M. R., at al., (2023). Pembelajaran berdiferensiasi sebagai strategi mencapai tujuan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Inovasi: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 1(2), 132–138.
- Diniyah, I., at al., (2025). Peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi secara konten dengan pendekatan deep learning. *Jurnal Matematika*, 19(3). <https://doi.org/10.23887/wms.v19i3.105207>
- Fauzan, H., & Anshari, K. (2024). Studi literatur: Peran pembelajaran matematika dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 163–175. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v3i1.2802>
- Habsy, B. A., at al., (2023). Filsafat dasar dalam konseling psikoanalisis: Studi literatur. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 7(2), 189–199. <https://doi.org/10.30653/001.202372.266>
- Halimah, N., at al., (2023). Analisis pembelajaran berdiferensiasi sebagai bentuk implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5019. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7552>
- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi perencanaan pendidikan dalam meningkatkan karakter bangsa melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281–300. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.399>

- Ikmalawati, I., et al., (2023). Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis Android sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa paket C. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 4(2), 94–102. <https://doi.org/10.51179/asimetris.v4i2.2271>
- Kurniawan, B., et al., (2025). Dampak pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar matematika di sekolah dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 836–844. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1337>
- Mbagho, H. M., & Tupen, S. N. (2021). Pembelajaran matematika realistik dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi operasi bilangan pecahan. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 121–132. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.632>
- Melliyawati, N. S. D., et al., (2025). Implementasi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran matematika materi bilangan cacah. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 5(2), 627–633. <https://doi.org/10.36636/primed.v5i2.5517>
- Nisa, I. K., et al., (2025). Studi literatur: Tren penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif untuk jenjang sekolah dasar tahun 2020–2025. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(3), 4999–5010. <https://doi.org/10.58230/27454312.2399>
- Pitaloka, D., & Effendi, K. N. S. (2025). Literature review: Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemandirian dan hasil belajar matematika. *Radian Journal: Research and Review in Mathematics Education*, 4(3), 104–113. <https://doi.org/10.35706/radian.v4i3.13162>
- Putri, V. W., & Gazali, F. (2021). Studi literatur model pembelajaran POGIL untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran kimia. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 3(2), 61–66. <https://doi.org/10.38035/rrj.v3i2.363>
- Rompis, F. F. (2023). Peningkatan hasil belajar siswa pada materi aritmetika sosial melalui pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 219–236. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.1054>
- Sahid, Hamda, & Sumarni. (2025). Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari motivasi belajar siswa. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(4), 1669–1687. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v10i4.7301>
- Septyana, E., et al., (2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X Boga 1 SMK di Semarang pada materi program linear. *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*, 6(2), 85–94. <https://doi.org/10.24246/juses.v6i2p85-94>

- Sulaeman, N. F., at al., (2025). Pendampingan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar pada topik energi terbarukan di SMAN 10 Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Profesi Guru*, 2(1), 51–59. <https://doi.org/10.30872/jpmpg.v2i1.4191>
- Susnariah, U. (2020). Meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa melalui pembelajaran matematika realistik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(1), 162–170. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.291>
- Syarifuddin, & Nurmi. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IX semester genap SMP Negeri 1 Wera tahun pelajaran 2021/2022. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 2(2), 93–102. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v2i2.184>
- Yanti, J. R. M., at al., (2024). Analisis gaya belajar peserta didik dalam upaya mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 368–376. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.91>
- Yunita, E., at al., (2023). Meta analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2971>